Prakira · Laporan isu yang dites

stasiun gambir

Tingkat reaksi di mesin simulasi
Aman
tanpa tindakan

Nilai tengah di langkah 72
0,12
kekuatan sikap rata-rata; bereaksi kuat 0%

Titik balik (0,4)
tidak tercapai
dari 72 langkah

Tanggapan terbaik
tidak ada
tidak ada yang selisihnya cukup besar



Ringkasan

- Sentimen tidak dimasukkan ke laporan ini.
- Bandingkan dua tanggapan: A lebih rendah (A 0,12, B 0,40); tanpa tanggapan 0,12.
- Arah warga: tingkat Aman. Di langkah ke-72, kekuatan sikap rata-rata 0,12 (0 sampai 1) menurut nilai tengah semua simulasi; ukuran kedua: 0% warga rekaan bereaksi kuat. 0 dari 20 simulasi masih di 0,4 atau lebih di akhir.
- Tanggapan: dari 54 kandidat yang dicoba mesin, tidak ada yang menurunkan kekuatan sikap rata-rata akhir 0,05 atau lebih. Selisihnya terlalu kecil, bisa karena kebetulan.

Isu dan pengaturan

Penyampai isu
Sumber resmi

Arah isu
Mendukung

Emosi isu
15%

Bagian warga A / B
50% / 50%

Warga rekaan
500

Simulasi
20 (paling banyak 20)

Kepercayaan kelompok pada tiap penyampai (0 sampai 1, diisi sendiri, bukan hasil ukur)



Bandingkan dua tanggapan

Dua tanggapan diuji pada warga rekaan yang sama, di dalam mesin simulasi. Mesin hanya membaca penyampai, waktu, nada, dan jangkauan, bukan isi kalimat.

Tanggapan	Yang merilis	Waktu	Nada	Jangkauan
A	Influencer	langkah ke-40 = jam ke-13,3	sangat tenang	50% warga
B	Sumber resmi	langkah ke-8 = jam ke-2,7	sangat tegas	100% warga

1 langkah dianggap 20 menit.

Kekuatan sikap rata-rata di langkah ke-72

Skenario	Nilai akhir
Tanpa tanggapan	0,12
Tanggapan A	0,12
Tanggapan B	0,40

A lebih rendah: reaksi di mesin simulasi lebih kecil. Ini nilai tengah dari 20 simulasi.

Arah warga

Kekuatan sikap rata-rata, 0 sampai 1: rata-rata seberapa tegas sikap semua warga rekaan. 0 = semua netral, 1 = semua bersikap paling keras. Mendukung dan menolak sama-sama dihitung, jadi angka tinggi bisa berarti warga terbelah, bukan semuanya marah. Garis: skenario tengah (nilai tengah dari semua simulasi). Pita: daerah antara hasil rendah (10% terbawah) dan hasil tinggi (10% teratas). Ini variasi antar simulasi acak, bukan batas kejadian nyata. Garis putus-putus: kekuatan sikap rata-rata 0,4 (batas titik balik).

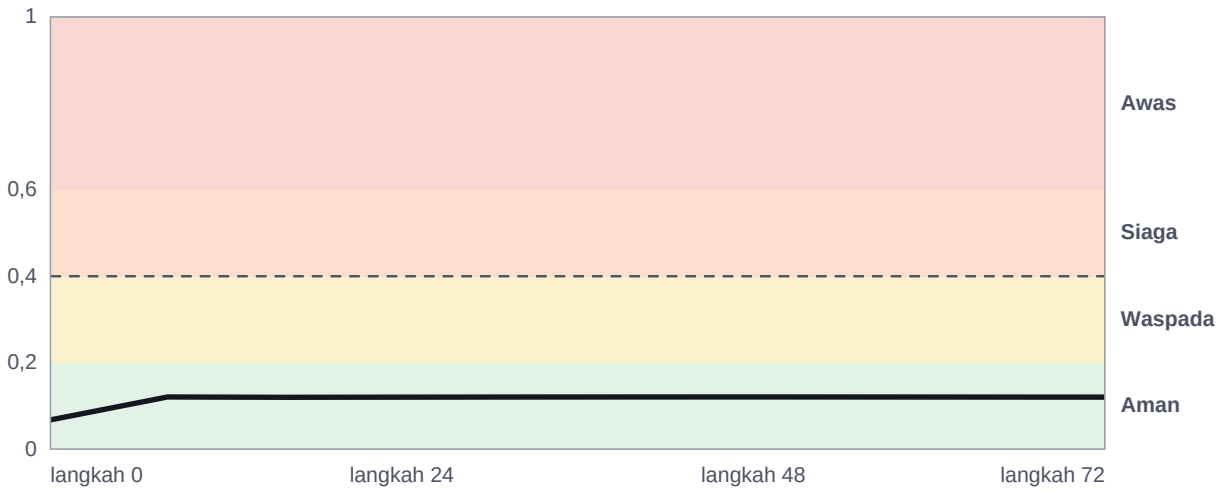

Kekuatan sikap rata-rata, 0 sampai 1: rata-rata seberapa tegas sikap semua warga rekaan. 0 = semua

netral, 1 = semua bersikap paling keras. Mendukung dan menolak sama-sama dihitung, jadi angka tinggi bisa berarti warga terbelah, bukan semuanya marah. Garis: skenario tengah (nilai tengah dari semua simulasi). Pita: daerah antara hasil rendah (10% terbawah) dan hasil tinggi (10% teratas). Ini variasi antar simulasi acak, bukan batas kejadian nyata. Garis putus-putus: kekuatan sikap rata-rata 0,4 (batas titik balik).

Menurut nilai tengah semua simulasi, kekuatan sikap rata-rata tidak sampai 0,4 dalam 72 langkah.

0 dari 20 simulasi masih di 0,4 atau lebih di akhir; 0 dari 20 pernah mencapai 0,4. Tingkat Aman: Kekuatan sikap rata-rata di bawah 0,2.

Angka kedua (cara ukur lama): persen warga yang bereaksi kuat, yaitu sikapnya lebih tegas dari 0,4 ke salah satu sisi. Bereaksi kuat = sikapnya sudah tegas, mendukung atau menolak isu. Di langkah 72: 0% (nilai tengah).

Komputer menjalankan 20 simulasi lalu mengurutkan hasilnya dari kecil ke besar. Rendah (10% terbawah) adalah hasil yang hanya lebih besar dari 1 dari 10 simulasi. Tengah adalah nilai tengah. Tinggi (10% teratas) adalah hasil yang hanya lebih kecil dari 1 dari 10 simulasi. Selisihnya hanya variasi acak antar simulasi di mesin yang sama. Itu bukan batas tempat kejadian nyata akan jatuh.

Tingkat reaksi di mesin simulasi, dari kekuatan sikap rata-rata di langkah terakhir: Aman = di bawah 0,2, Waspada = 0,2 sampai di bawah 0,4, Siaga = 0,4 sampai di bawah 0,6, Awas = 0,6 atau lebih. Batas Awas 0,6 adalah tebakan baru, belum ada data yang mendukungnya. Batas 0,2 dan 0,4 diambil dari angka yang sudah ada di mesin, juga tebakan. Pembagian ini kami tentukan sendiri. Bukan standar, dan bukan tanda bahaya nyata.

Simulasi

Simulasi contoh ke-1 dari 20 (yang hasil akhirnya paling dekat dengan nilai tengah), di langkah ke-72. Tiap titik satu warga rekaan; posisi titik tidak berarti apa-apa. Bereaksi kuat menghitung dua sisi: kuat mendukung dan kuat menolak. Titik di sini memakai warga rekaan berprofil BPS, bukan dua kelompok seperti grafik garis di atas.

500 warga rekaan (profil BPS)



Suara warga rekaan

Nama di tabel ini rekaan dan dipilih program, bukan orang sungguhan. Profilnya (kelompok, umur, daerah, penghasilan) disusun dari angka Badan Pusat Statistik (BPS). Dampak dan alasan ditulis Model AI dari teks berita. Sikap tiap kelompok dihitung mesin simulasi Prakira. Kepercayaan warga pada pejabat, media, dan

influencer memakai nilai bawaan mesin. Ini asumsi dan belum dicocokkan dengan data. Ini simulasi, bukan survei dan bukan ramalan. Pada uji terhadap 16 kasus lama, penilaian dampak tidak lebih baik daripada menebak jawaban yang sama untuk semua kasus. Penilaian dampak cocok di 5 kasus, tebakan itu cocok di 8.

Warga	Kelompok	Tinggal	Penghasilan	Dampak	Alasan	Menolak	Ragu	Mendukung
Novi, 40 th	Petani dan nelayan	Jawa, desa	Rp2.005.180/bulan	0 tidak terdampak	Teks menyatakan 'Tak Ada Perjalanan Kereta yang Terganggu' sehingga aktivitas petani/nelayan tidak terdampak.	0%	100%	0%
Joko, 45 th	Buruh pabrik, tambang, bangunan, listrik/air	luar Jawa, desa	Rp2.595.037/bulan	0 tidak terdampak	Kebakaran ruang panel listrik dipadamkan personel, namun operasional kereta normal sehingga buruh tidak terdampak.	0%	100%	0%
Agus, 51 th	Pedagang, warung, usaha makan-minum	luar Jawa, desa	Rp2.323.683/bulan	0 tidak terdampak	Teks menegaskan 'Operasional Kereta Dipastikan Tak Terganggu' sehingga pedagang di stasiun tidak kehilangan pelanggan.	0%	100%	0%
Joko, 18 th	Sopir dan pengemudi ojol (transportasi)	Jawa, desa	Rp2.572.667/bulan	0 tidak terdampak	Tidak ada gangguan perjalanan kereta berarti aliran penumpang untuk ojol/taksi di stasiun tetap normal.	0%	100%	0%
Dewi, 40 th	Pegawai pemerintah, guru, tenaga kesehatan	Jawa, kota	Rp2.554.516/bulan	0 tidak terdampak	Pegawai negara/guru/tenaga kesehatan yang naik kereta tidak mengalami keterlambatan karena 'Tak Ada Perjalanan Kereta yang Terganggu'.	0%	100%	0%
Lestari, 41 th	Pekerja kantoran dan jasa lain	Jawa, kota	Rp2.714.128/bulan	0 tidak terdampak	Pekerja kantoran/jasa yang berangkat dengan kereta tidak terdampak karena operasional normal.	0%	100%	0%

Warga	Kelompok	Tinggal	Penghasilan	Dampak	Alasan	Menolak	Ragu	Mendukung
Putri, 41 th	Penganggur	luar Jawa, kota	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Penganggur tidak terdampak langsung karena tidak ada gangguan transportasi massal.	0%	100%	0%
Asep, 19 th	Pelajar dan mahasiswa	luar Jawa, kota	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Pelajar/mahasiswa pengguna kereta tidak mengalami gangguan perjalanan sesuai pernyataan KAI.	0%	100%	0%
Rizky, 70 th	Lansia	Jawa, kota	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Lansia yang bepergian dengan kereta tidak mengalami gangguan karena kebakaran cepat padam dan operasional normal.	0%	100%	0%
Ratna, 33 th	Ibu rumah tangga	luar Jawa, desa	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Ibu rumah tangga yang bepergian atau menjemput keluarga di stasiun tidak terdampak karena tidak ada penundaan kereta.	0%	100%	0%
Dwi, 50 th	Lainnya (bukan angkatan kerja, laki-laki 25-64)	Jawa, kota	Rp0/bulan	0 tidak terdampak	Kelompok lain tidak terdampak karena teks menegaskan tidak ada gangguan perjalanan kereta.	0%	100%	0%

Menolak, Ragu, Mendukung: rata-rata dari 20 simulasi, di langkah terakhir, untuk seluruh kelompok, bukan hanya satu orang di baris itu.

Sumber angka BPS: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2025 (Katalog 2303004, Vol. 47 No. 2, 2025); Berita Resmi Statistik No. 49/05/Th. XXIX, 5 Mei 2026: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2026; Berita Resmi Statistik No. 80/08/Th. XXIX, 5 Agustus 2026: Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2026; Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021: Hasil Sensus Penduduk 2020; Population of Indonesia: The Result of Long Form Population Census 2020.

Tanggapan yang dicoba mesin

Mesin mencoba 54 kandidat tanggapan (penyampai x langkah rilis x nada x jangkauan) dengan nomor percobaan yang sama, lalu menilai 3 terbaik dengan 20 simulasi. Tanggapan dianggap beda hanya kalau kekuatan sikap rata-rata akhir (nilai tengah) bergeser 0,05 atau lebih.

Saran sistem teratas

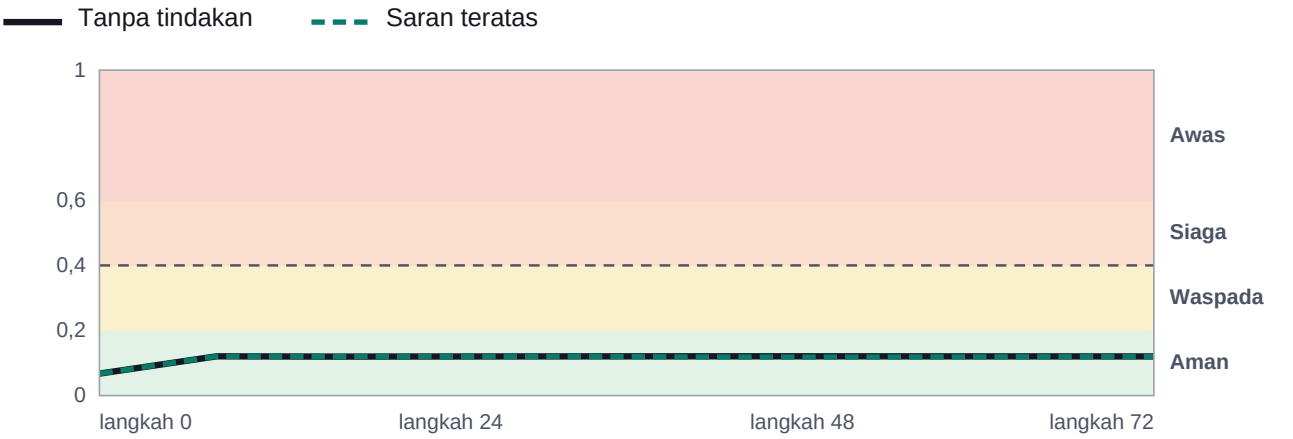

Selisih terlalu kecil, bisa karena kebetulan

Saran teratas: influencer, nada sangat tenang, dirilis di langkah ke-40, dilihat 50% warga.
Kekuatan sikap rata-rata akhir 0,12 jadi 0,12: beda 0,00: selisih terlalu kecil, bisa karena kebetulan.
Simulasi di 0,4 atau lebih di akhir: 0 dari 20 jadi 0 dari 20.

Peringatan: kandidat terlemah (sumber resmi, nada sangat tegas, dirilis di langkah ke-8, dilihat 100% warga) menaikkan kekuatan sikap rata-rata akhir 0,28. Kenapa klarifikasi bisa menaikkan reaksi di mesin simulasi: kelompok yang kurang percaya pada penyampainya (kepercayaan di bawah 0,5) sikapnya justru menguat, bukan melunak. Lalu "bereaksi kuat" menghitung dua sisi, jadi yang makin tegas menolak juga ikut dihitung. Aturan ini asumsi yang kami tulis di mesin simulasi, belum dicocokkan dengan klarifikasi nyata.

Catatan

- Ini hitungan komputer dengan warga rekaan yang digerakkan aturan sederhana. Bukan survei orang sungguhan dan bukan ramalan.
- Hasil 3 uji ke kejadian nyata: belum ada bukti hasil mesin cocok dengan data nyata.
- Hasil bisa sedikit berbeda tiap dihitung ulang. Selisih kecil jangan dibaca sebagai beda nyata.
- Beberapa angka adalah anggapan kami yang belum diuji: 1 langkah = 20 menit, dan pembagian tingkat Aman, Waspada, Siaga, dan Awas.
- Model AI menebak emosi, arah, dan penyampai isu, lalu menilai dampaknya bagi tiap kelompok. Ia juga memberi label sentimen komentar, menulis draf kalimat, dan memutuskan sikap tokoh di langkah 4. Sikap warga tetap dihitung mesin aturan. Tebakannya bisa salah.
- Mesin tidak membaca isi kalimat tanggapan, hanya penyampai, waktu, nada, dan jangkauannya.
- Belum diuji pada tanggapan nyata. Jangan dipakai sendirian untuk memutuskan tanggapan yang dirilis.